

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* dan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* pada perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014, melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel periode tahun 2010-2014 mengalami penurunan secara terus menerus selama periode penelitian. Artinya, kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan modal sendiri mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh menurunnya tingkat pendapatan. Nilai rata-rata profitabilitas perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel yang tertinggi terjadi di tahun 2010 sebesar 14,87%, sedangkan yang terendah terjadi di tahun 2014 sebesar 11,10%.
2. Perkembangan *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel periode tahun 2010-2014 mengalami ketidakstabilan. Artinya, asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang mengalami ketidakstabilan atau fluktuasi. Rata-rata *leverage* perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel pada tahun 2012 merupakan nilai *leverage* yang tertinggi yaitu 0,96x. Dan rata-rata *leverage* terendah yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar 0,82x. Peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2011 ke tahun 2012 setelahnya cenderung stabil namun berada di angka yang cukup tinggi yaitu 0,93x.
3. Perkembangan kebijakan dividen yang diukur dengan *dividend payout ratio* subsektor pariwisata, restoran, dan hotel selama periode 2010-2014 mengalami fluktuatif dan cenderung menurun. Artinya, laba perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada investor mengalami fluktuasi

dan cenderung menurun. Nilai rata-rata *dividend payout ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan nilai 34,11% dan yang terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar 21,21%.

4. Hasil uji parsial dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, apabila terjadi peningkatan pada profitabilitas, maka kebijakan dividennya pun akan mengalami peningkatan.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Adapun implikasi dan rekomendasi yang diajukan penulis berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas menjadi salah satu bahan acuan bagi pemegang saham akan kondisi suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* pada perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel mengalami penurunan selama periode penelitian 2010-2014. Hal tersebut tentu saja akan menjadi nilai minus bagi para pemegang saham, mereka akan menganggap perusahaan tidak memiliki prospek yang baik. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitasnya yang dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* supaya para pemegang saham dapat mempercayai bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik.
2. Perusahaan yang dinilai baik oleh pemegang saham tentunya perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tidak begitu besar. Pada perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel tingkat *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* mengalami fluktuasi. Peningkatan *leverage* yang terjadi tidak akan disukai oleh investor, karenanya perusahaan perlu menjaga tingkat *leverage* tetap stabil dan cenderung menurun agar perusahaan terlihat baik di mata investor.
3. Demi meningkatkan *dividend payout ratio* pada perusahaan subsektor pariwisata, restoran, dan hotel perusahaan perlu meningkatkan laba bersih agar rasio *return on equity* nya pun meningkat sehingga perusahaan bisa membagikan dividen dengan jumlah yang lebih besar.